

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln (2015) dalam Hendryadi *et al*, (2019) mengatakan bahwa strategi merupakan rencana yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian yang bersifat *assosiatif* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih (Sugiono, 2017:37). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan analisis data dengan bentuk angka (Hendryadi , *et al*, 2019:99).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019:61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Sektor industri dasar dan kimia terpilih karena sektor ini merupakan sektor yang berhubungan dengan sumber daya alam dan diharuskan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 (tujuh puluh lima) perusahaan.

3.2.2. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel harus bersifat mewakili karena hasil yang

dipelajari dari sampel akan berlaku untuk populasi (Sugiono, 2019:62). Penelitian ini pengambilan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam penentuan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019.
- 2) Perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang tidak memiliki informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti.
- 3) Perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang tidak terdaftar secara berturut-turut 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan sampel dapat dilihat dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Prosedur pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.	75
2	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak memiliki informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti.	(28)
3	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak terdaftar secara berturut-turut 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia.	(12)
	Jumlah sampel perusahaan yang diteliti	35
	Tahun penelitian	3
	Jumlah sampel penelitian	105

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari orang lain maupun dari lewat dokumen (Sugiono, 2017:225). Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan

setiap perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1) Studi pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data tersebut diperoleh dari jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu, buku buku dan berbagai literatur yang dapat dijadikan sebagai referensi.

2) Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa laporan tahunan yang diterbitkan dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id maupun dari website resmi perusahaan.

3.4. Operasionalisasi variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, kegiatan, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017:39).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

➤ Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan dalam variabel dependen (Sugiono, 2017:39). Dalam penelitian ini memiliki 3 variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial.

➤ Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiono, 2017:39). Dalam penelitian ini memiliki 1 variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

➤ Variabel moderator.

Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini juga bisa disebut sebagai variabel

independen kedua (Sugiono, 2017:40). Dalam penelitian ini memiliki 1 variabel moderator yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (X ₁)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Equity}$	Rasio
2	Leverage (X ₂)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
3	Kepemilikan Manajerial (X ₃)	$KM = \frac{Total\ KM}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100\%$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	$Tobin's\ Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$	Rasio
5	CSR (Z)	Total informasi CSR/91	Rasio

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, *moderated regression analysis (MRA)* dan analisis hipotesis. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah program *software econometric Views (Eviews)* versi 11.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti dan dapat diberikan gambaran melalui data sampel maupun populasi sebagaimana adanya dengan tanpa melakukan analisis dan menarik kesimpulan yang berlaku di umum (Sugiono, 2017:29). Pengujian dengan menggunakan statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai dari *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis , perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi : uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi yang normal atau tidak karena model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal maupun yang mendekati normal. Dalam melakukan pengujian normalitas program eviews dengan membandingkan nilai *Chi-Square* dan *Jarque-Bera* (JB) dengan pedoman:

- Jika nilai *probability* > 0,05 maka berdistribusi normal
- Jika nilai *probability* < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

3.5.2.2. Uji autokolerasi

Dalam pengujian autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 jika terjadi korelasi maka disebut juga sebagai masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam pengujian autokorelasi dapat menggunakan Durbin Watson.

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Durbin-watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l < d < d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

3.5.2.3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Namun jika terjadi korelasi antara variabel independen maka variabel tersebut tidak orjinal yang artinya nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan pedoman:

- Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$ maka adanya multikolinearitas dalam data tersebut.
- Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$ maka tidak ada multikolinearitas dalam data.

3.5.2.4. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut sebagai homoskedastisitas, sebaliknya jika hasilnya berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika *variance residual* yang dimiliki tetap (homoskedastisitas). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakkan dengan uji glesjer secara manual dengan rumus $resabs = abs(resid)$ yaitu meregresikan nilai *residual* absolut dengan pedoman:

- Jika nilai *probability* $< 0,05$ artinya ada masalah dengan heteroskedastisitas sedangkan,
- Jika nilai *probability* $> 0,05$ artinya tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Data Panel

Data panel pertama kali diperkenalkan oleh Howles tahun 1950. Data panel adalah data gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) (Jaka Sriyana, 2014:77). Dalam penelitian ini *time series* yang digunakan selama 3 tahun (2017-2019) dengan data *cross section* berupa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Regresi data panel merupakan regresi yang menggabungkan antara data *cross section* dengan data *time series* sekaligus dalam sebuah persamaan. Keuntungan dalam menggunakan data panel adalah:

- a) Data panel dapat memberikan informasi yang lengkap dan lebih banyak yang tidak hanya bisa diberikan dari data *time series* atau dari data *cross section* saja.
- b) Data panel menghasilkan informasi yang lebih baik dalam hasil analisis statistik karena dengan gabungan data *time series* dengan data *cross section* menghasilkan *degree of freedom* (derajat bebas) yang lebih besar dan dapat mengatasi masalah hilangnya variabel (*omitted variabel*).
- c) Melalui data panel dapat mengidentifikasi serta mengukur dampak tidak bisa terdeteksi oleh data *time series* murni atau data *cross section* murni.
- d) Data panel mampu mengontrol masalah yang heteroskedastisitas yang biasanya dihadapi oleh data *cross section* serta masalah autokorelasi yang biasanya dihadapi oleh data *time series*.

3.5.3.1. Common Effects Model (CEM)

Common Effects Model (CEM) merupakan model data panel yang paling sederhana karena model ini tidak melihat dimensi unit maupun waktu dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurung waktu .

3.5.3.2. *Fixed Effects Model (FEM)*

Fixed Effects Model (FEM) merupakan model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar observasi meskipun dengan koefisien regresi yang sama (Dr.Jaka Sriyana, 2014:121). Model FEM dibutuhkan karena adanya perbedaan intersep antara individu maupun antar waktu artinya intersep ini mungkin memiliki perbedaan nilai untuk setiap objek dan waktu. Pada model FEM dapat memasukkan variabel dummy sebagai metode estimasi untuk menjelaskan bahwa adanya perbedaan intersep. Karena menggunakan variabel dummy model estimasi disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variables (LSDV)*.

3.5.3.3. *Random Effects Model (REM)*

Jika pada model FEM disebut bahwa perbedaan antar individu atau waktu dicerminkan lewat intersep maka pada *Random Effects Model (REM)* perbedaan itu diakomodasikan lewat error. Sehingga teknik ini memperhitungkan mungkin error berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

3.5.4. **Metode Pemilihan Model**

Untuk melakukan pemilihan model dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chow, Uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier berikut ini:

a) Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menguji apakah model CEM atau model FEM yang lebih tepat digunakan dengan pedoman:

- Jika nilai *probability F* $> 0,05$ maka gunakan model CEM sedangkan,
- Jika nilai *probability F* $< 0,05$ maka gunakan model FEM dan menggunakan uji Hausman.

b) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan apakah model FEM atau model REM yang lebih tepat digunakan dengan pedoman:

- Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$ maka gunakan model REM sedangkan,

- Jika nilai *probability Chi-Square* < 0,05 maka gunakan model FEM
- c) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model REM atau model CEM yang lebih tepat digunakan. Uji ini digunakan apabila saat Uji Chow yang terpilih adanya model CEM dengan pedoman:

- Jika nilai *statistic LM* < nilai *Chi-Square* maka pilih model REM
- Jika nilai *statistic LM* > nilai *Chi-Square* maka pilih model CEM.

3.5.5. *Moderated Regretion Analysis (MRA)*

Moderated regretion analysis (MRA) merupakan analisis digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam melakukan *Moderated Regretion Analysis (MRA)* menggunakan dua bentuk persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien regresi

$X_1 - X_3$ = Variabel independen

Z = Variabel Moderasi

e = Tingkat kesalahan pendugaan dalam penelitian

3.5.6. Uji hipotesis

3.5.6.1. Koefisien Determinasi (R²)

Jaka Sriyana, (2014) mengatakan bahwa “Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar garis regresi menjelaskan perilaku datanya”. Koefisien determinasi terdapat pada nilai 0 sampai dengan 1. semakin tinggi nilainya maka semakin erat hubungan dari variabel independen dengan variabel

dependen, dan sebaliknya jika nilai R^2 kecil maka adanya keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam aplikasi eviews koefisien determinasi diberi label *R-Squared*. Ketika adanya penambahan variabel independen dalam sebuah model akan mempengaruhi nilai *R-Squared* sehingga dibutuhkan *adjusted R-Squared*. Nilai *adjusted R-Squared* adalah nilai *R* yang sudah di koreksi oleh nilai standar error.

3.5.6.2. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t merupakan prosedur untuk menyusun hipotesis statistik, menemukan nilai t kritis, menentukan keputusan untuk uji hipotesis, dan menentukan tingkat kesalahan (α). Kriteria penerimaan hipotesis dalam uji t sebagai berikut:

Hipotesis 1.

Ho : $b_1 = 0$: tidak adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Ha : $b_1 > 0$: adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Dengan syarat:

- Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$
- Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\alpha \leq 0,05$

Hipotesis 2.

Ho : $b_2 = 0$: tidak adanya pengaruh DER terhadap nilai perusahaan

Ha : $b_2 > 0$: adanya pengaruh positif DER terhadap nilai perusahaan

Dengan syarat:

- Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$
- Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\alpha \leq 0,05$

Hipotesis 3.

Ho : $b_3 = 0$: tidak adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Ha : $b_3 > 0$: adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dengan syarat:

- Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$
- Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\alpha \leq 0,05$

Hipotesis 4.

Ho : $b_4 = 0$: tidak adanya pengaruh moderasi CSR atas hubungan ROE terhadap nilai perusahaan

Ha : $b_4 > 0$: adanya pengaruh moderasi CSR atas hubungan ROE terhadap nilai perusahaan

Dengan syarat:

- Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$
- Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\alpha \leq 0,05$

Hipotesis 5.

Ho : $b_5 = 0$: tidak adanya pengaruh moderasi CSR atas hubungan DER terhadap nilai perusahaan

Ha : $b_5 > 0$: adanya pengaruh moderasi CSR atas hubungan DER terhadap nilai perusahaan

Dengan syarat:

- Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$
- Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\alpha \leq 0,05$

Hipotesis 6.

Ho : $b_6 = 0$: tidak adanya pengaruh moderasi CSR atas hubungan Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Ha : $b_6 > 0$: adanya pengaruh moderasi CSR atas hubungan Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Dengan syarat:

- Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\alpha > 0,05$
- Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $\alpha \leq 0,05$